



UN SUSKA RIAU

NO. 320/SAA-U/SU-S1/2025

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PLURALISME AGAMA DI DESA
SUNGAI TAPAH KECAMATAN TANJUNG MEDAN KABUPATEN
ROKAN HILIR

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
Agama

(S. Ag) pada program studi Studi Agama-agama



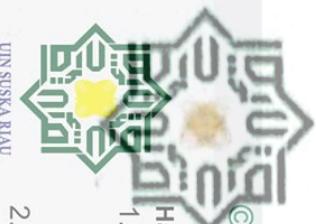
Oleh:
WAHYU SYAPUTRI
NIM. 12130322474

Pembimbing I
Dr. Salmaini Yeli, M.Ag

Pembimbing II
Dr. Khairiah, M.Ag

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1446 H / 2025 M

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كليةأصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562221
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail. rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

© Hak Cipta
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketua

H. Abd. Ghofur, M.Ag
NIP. 197006141997031002

Pengaji III

Dr. Khairiah, M.Ag
NIP. 197301162005012004

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris

Dr. Khotimah, M.Ag
NIP. 197408162005012002

MENGETAHUI

Pengaji IV

Dr. Muhammad Yasir, M.A
NIP. 197801062009011006

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dokumen ini dibuat pada :
Dekan Fakultas Ushuluddin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Pekanbaru

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Salmaini Yeli, MA

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

MINISTER OF RELIGION

Pengajuan Skripsi

th :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Pekanbaru

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

: Wahyu Syaputri

: 12130322474

: Studi Agama-agama

: Persepsi Masyarakat Tentang Pluralisme Agama di Desa Sungai Tapah Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir

Saka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam persiapan ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 20 April 2025

Pembimbing I

Dr. Salmaini Yeli, MA
NIP.196906011992032081



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كليةأصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dosen FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA DINAS
Penulis : Pengajuan Skripsi

Keadaan Yt:
Dengan Fakultas Ushuluddin
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Dr. Khairiah M.Ag
NIM :
Program Studi
Jumlah :
Nama :
Tahun :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Wahyu Syaputra
: 12130322474
: Studi Agama-agama
: Persepsi Masyarakat Tentang Pluralisme Agama di Desa Sungai Tapah Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir

Maaf dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam ujian Ijazah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 20 April 2025

Pembimbing II

UIN SUSKA RIAU


Dr. Khairiah M.Ag
NIP.197301162005012004



UN SUSKA RIAU

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Yang bertanda tangan di bawah ini :

: Wahyu Syaputri
Tempat/Tgl Lahir : Suka Damai, 06 November 2001
Nomer : 12130322473
Jenjang : Ushuluddin / Studi Agama- Agama
Proposal : Persepsi Masyarakat Tentang Pluralisme Agama di Desa Sungai Tapah Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir

Berkenan ini menyatakan bahwa :

1. SKripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin uin suska riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
5. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat perimpangan dengan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 07 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan,


Wahyu Syaputri
NIM. 12130322473

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat- Nya sehingga peneliti dapat melaksanakan kegiatan penelitian dan menyelesaikan penulisan laporan akhir skripsi dengan judul “**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PLURALISME AGAMA DI DESA SUNGAI TAPAH KECAMATAN TANJUNG MEDAN KABUPATEN ROKAN HILIR**” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin. Shalawat serta salam penulis hantarkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga-Nya, sahabat- Nya, hingga kita pengikut-Nya.

Penulis menyadari akan berbagai kekurangan atau ketidak sempurnaan dari skripsi ini, yang disebabkan keterbatasan pengetahuan penulis, untuk itu berbagai kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini akan sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Maka dari itu, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang sebesar – besarnya kepada pihak yang telah membantu penulis dalam proses penelitian ini, yaitu:

- 1 Cinta pertama dan panutanku yaitu Ayahanda Purwanto terimakasih sudah berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau bekerja keras serta mendidik, memberi motivasi, memberikan dukungan sehingga penulis bisa merasakan pendidikan hingga bangku kuliah dan penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
- 2 Pintu surgaku Ibunda Wiji Lestari. Beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan program studi penulis, beliau juga tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun beliau tidak henti memberi semangat, serta doa yang selalu mengiringi langkah penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan program studi sampai selesai



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Novianti, MS. S.E., M.SI., Ak, Ca. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta staf dan jajarannya.
4. Bapak Dr. Rina Rehayati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Abdul Ghofur, M.Ag., selaku Ketua Prodi Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin sekaligus Penasehat Akademik yang telah memberikan semangat, nasehat, ilmu dan arahan selama kuliah hingga menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Hj. Salmaini Yeli, M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi I yang memberikan bimbingan dalam penulisan menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Khairiah, M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi II yang juga membantu dalam memberikan bimbingan dalam pembuatan skripsi ini.
8. Bapak Ibu Civitas Akademik Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama dibangku perkuliahan.
9. Teruntuk Jati Muhammad Ihsan selaku calon suami penulis, terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini. Yang telah mendukung, menemani, membantu, dan memberikan semangat selama masa perkuliahan hingga ke tahap ini.
10. Kepada cinta kasih kedua saudara kandungku Intan Indria Sari dan Delisha Rafailah Maryam, terimakasih sudah memberikan semangat dan dukungan walaupun melalui celotehannya, tetapi penulis yakin dan percaya itu adalah sebuah bentuk dukungan dan motivasi.
11. Penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada keluarga besar tercinta yang telah menjadi sumber semangat dan inspirasi. Terima kasih atas doa, cinta, dukungan moral, dan material yang tidak pernah putus selama proses penyusunan karya ini. Keberadaan keluarga adalah kekuatan yang luar biasa dalam setiap langkah yang penulis tempuh.
12. Sahabatku Eni Fantisa terimakasih atas setiap waktu yang sudah terpakai untuk mendengarkan keluh kesah penulis, dan selalu memberikan dukungan dan doa terbaik untuk penulis agar selalu berjuang sampai akhir.



UN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13 Kepada sahabat-sahabat perjuangan dan seluruh teman-teman angkatan 2021 yang tidak bisa penulis sebut satu persatu yang telah memberikan dukungan dan membantu hal-hal yang dibutuhkan.

14 Kepada diriku sendiri, terimakasih yang telah bertahan dalam setiap tantangan dan kesulitan selama proses ini. Terima kasih telah memilih untuk terus maju meski lelah, meski kadang merasa ragu, dan meski tak selalu yakin akan hasil akhirnya. Terima kasih sudah tidak menyerah, bahkan saat ingin berhenti. Terima kasih telah percaya bahwa setiap usaha yang tulus pasti akan membawa hasil. Perjalanan ini tidak mudah, tapi telah membuktikan bahwa diriku mampu melewatkannya dengan penuh tekad dan ketulusan. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa diriku lebih kuat dari apa yang aku bayangkan, dan bahwa setiap perjuangan layak dihargai bahkan oleh diri sendiri.

Pekanbaru, Juni 2025

Penulis



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN

NOTA DINAS

SURAT PERNYATAAN

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL..... v

PEDOMAN TRANSLITERASI vi

ABSTRAK xiii

ABSTRACT xiv

MULAKHKHOS xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Sistematika Penelitian	8

BAB II KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori.....	10
B. Penelitian yang Relevan	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Teknik Analisis Data	30

BAB IV PEMBAHASAN DAN PENYAJIAN DATA

A. Profil Lokasi Penelitian.....	31
----------------------------------	----



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sejarah Desa Sungai Tapah	31
2. Geografis Desa Sungai Tapah.....	33
3. Monografi Desa Sungai Tapah	33
4. Sarana dan Prasarana Pendidikan	36
5. Ekonomi	37
6. Sosial	38
B. Penyajian Data	39
1. Persepsi Masyarakat Tentang Pluralisme Agama di Desa Sungai Tapah Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir.	39
2. Faktor yang mempengaruhi Persepsi Masyarakat Tentang Pluralisme Agama di Desa Sungai Tapah Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir	49
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54

LAMPIRAN-LAMPIRAN



UN SUSKA RIAU

© Hak Cipta amanah UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Nama Dusun yang dilakukan Pemekaran	33
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk di Desa Sungai Tapah	35
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk berdasarkan Umur	36
Tabel 4.4	Lembaga Pendidikan di Desa Sungai Tapah	36
Tabel 4.5	Jawaban Responden	40



PEDOMAN TRANSLITERASI

Konsonan.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ڙ	ڙal	ڙ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ڙ	Zai	z	zet
ڙ	Sin	s	es
ڙ	Syin	sy	es dan ye
ڦ	Sad	ڦ	es (dengan titik di bawah)
ڦ	Dad	ڏ	de (dengan titik di bawah)
ڦ	Ta	ڦ	te (dengan titik di bawah)
ڦ	Za	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ڢ	`ain	`	koma terbalik (di atas)
ڢ	Gain	g	ge
ڢ	Fa	f	ef

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Qaf	q	ki
Kaf	k	ka
Lam	l	el
Mim	m	em
Nun	n	en
Wau	w	we
Ha	h	ha
Hamzah	'	apostrof
Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
'	Fathah	a	a
ـ	Kasrah	i	i
ــ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

اَيْ... وِ... يِ...	Fathah dan ya Fathah dan wau	Ai Au	a dan u a dan u
---------------------------	---------------------------------	----------	--------------------

Contoh:

كَتَبَ	kataba
فَعَلَ	fa`ala
سُبْلَ	suila
كَفَرَ	kaifa
حَوْلَ	haul

Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيْ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وِ...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	qāla
رَمَّا	ramā
قَىْلَا	qīla
يَقْوُلُ	yaqūlu

Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَورَةُ	al-madīnah-al-munawwarah/al-madīnatul
munawwarah	
- طَلَّخَةٌ	talhah

Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَرْزَلٌ	nazzala
- الْبَرٌّ	al-birr

Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu *al*, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:



F. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَكُوْنُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- الْوَهْدَةُ an-nau'u
- إِنَّا inna

Penulisan Kata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah.

Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ -

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- يَسْمُ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا
mursāhā

Bismillāhi majrehā wa

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

Allaāhu gafūrun rahīm



UN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

اللَّهُ الْأَمْرُ جَمِيعًا
Lillāhi al-amru jamī`an

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru

Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Pluralisme Agama di Desa Sungai Tapah sebagai koeksistensinya berbagai kelompok atau keyakinan dengan tetap terpeliharanya perbedaan-perbedaan dengan karakteristik masing-masing dan dapat dikatakan kondisi hidup bersama antar agama dengan tetap mempertahankan ciri-ciri spesifik ajaran masing-masing. Sehingga menimbulkan persepsi-persepsi mengenai makna Pluralisme Agama dari masing-masing masyarakat yang berbeda. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat tentang pluralisme agama di Desa Sungai Tapah Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir. Jenis penelitian ini metode penelitian kuantitatif dengan mengukur variabel-variabel tertentu secara objektif, mengidentifikasi hubungan kausalitas, dan membuat generalisasi yang dapat diterapkan pada populasi yang lebih besar. Hal ini memberikan landasan yang kokoh untuk pengembangan teori-teori ilmiah dan pengambilan keputusan yang berbasis data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat menganut kepercayaan masing-masing tanpa mempermendaslahkan keberagaman agama yang ada di tempatnya, dan mereka juga tidak pernah menganggap bahwa agama selain dari Islam itu salah karena itu bentuk dari toleransi agama. Namun persepsi masyarakat sebagian juga mengatakan bahwa dalam berinteraksi dan mengobrol dengan orang yang berbeda agama juga Kurang Menerima karena tidak leluasa seperti pada orang pada masyarakat lain pada umumnya.

Kata Kunci: *Pluralisme agama, Persepsi, Masyarakat*

UIN SUSKA RIAU



UN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Penerjemah UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Religious Pluralism in Sungai Tapah Village was the coexistence of various groups or beliefs while maintaining differences with their respective characteristics, and could be said to be a condition of living together among religions while maintaining the specific characteristics of each teaching. This gave rise to perceptions regarding the meaning of religious pluralism from each different community. This research aimed at finding out how the community perceived religious pluralism in Sungai Tapah Village, Tanjung Medan District, Rokan Hilir Regency. Quantitative method was used in this research by measuring certain variables objectively, identifying causal relationships, and making generalizations that could be applied to the larger population. This provided a solid foundation for the development of scientific theories and data-based decision making. The techniques of collecting data were questionnaire, interview, and documentation. The technique of analyzing data was descriptive analysis. The research findings showed that the community adhered to their respective beliefs without questioning the religious diversity existing in their place and they also never considered that religions other than Islam are wrong because it is a form of religious tolerance. However, some people also felt hesitant about interacting and conversing with people of different religions because they did not have the same freedom as people in other communities.

Keywords: Religious Pluralism, Perception, Society

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UN SUSKA RIAU

الملخص

التعديدية الدينية في قرية سونغاي تاباه باعتبارها تعايش بين مجموعات أو معتقدات مختلفة على الاختلافات مع خصائصها ويمكن القول بأنها حالة معيشية بين معتقد الأديان مع كل دين مختلف. الغرض من هذا البحث هو معرفة كيف وجود التصور العام للتعديدية الدينية في قرية سونغاي تاباه، مركزية تانجونج ميدان، منطقة روكان هيلير. نوع هذا البحث هو منهج بحث كمي من خلال تطبيق متغيرات معينة بشكل موضوعي، وتحديد العلاقات السببية، وإجراء التعميمات التي يمكن تعميمها على السكان. هذا يوفر أساساً متيناً لتطوير النظريات العلمية واتخاذ القرارات القائمة على البيانات. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الاستبيانات والمقابلات والتوثيق. تقنية تجربة البيانات المستخدمة هي التحليل الوصفي. ونتائج البحث تشير إلى أن الناس يتزرون بمعتقداتهم في قريتهم، كما أنهم لا يعتبرون أبداً أن الأديان الأخرى غير السلام خالدة. لأنها شكل من أشكال التسامح الديني. ومع ذلك، فإن تصورات بعض الناس تقول أيضاً أنه في التقدمة والدردشة مع أشخاص من ديانات مختلفة، فإنهم متذمرون أيضاً لأنهم ليسوا أحراراً مثل المجتمعات الأخرى بشكل عام.

الكلمات المفتاحية: التعديدية الدينية، التصور، المجتمع

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dikenal dengan istilah Bhineka Tunggal Ika, Istilah ini mengarahkan pemahaman ke arah kemajemukan dan keberagaman. Dari keberagaman inilah membuat kebiasaan Masyarakat yang diwariskan secara turun temurun hingga bisa mempengaruhi pemikiran Masyarakat umum dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Koentjaraningrat mengemukakan bahwa budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki oleh sebuah kelompok yang diwariskan dari generasi ke generasi.¹ Secara filosofis pluralisme adalah sistem pemikiran yang mengakui adanya landasan pemikiran yang mendasarkan lebih dari satu. Sedang secara sosio-politis yaitu suatu sistem yang mengakui koeksistensi keragaman kelompok baik yang bercorak ras, suku, aliran maupun partai dengan tetap menjunjung tinggi aspek-aspek perbedaan yang sangat karakteristik diantara kelompok-kelompok tersebut.²

Indonesia dengan penduduk yang besar jumlahnya dan beraneka ragam ras, suku, bahasa, budaya dan adat-istiadat Indonesia memiliki potensi untuk terjadi konflik sosial dan resiko terbesar adalah terjadi disintegrasi bangsa. Apalagi Indonesia terletak antara Samudra Indonesia dan Samudra Pasifik, letak geografis seperti ini sangat mempengaruhi terciptanya pluralitas agama di dalam masyarakat Indonesia.

Indonesia, secara tipikal merupakan masyarakat yang plural. Pluralitas masyarakat Indonesia tidak saja karena keanekaragaman suku, ras, dan bahasa, tetapi juga dalam agama. Dalam hubungannya dengan agama, hal itu memberikan kesan yang kuat dan sangat mudah menjadi alat provokasi dalam menimbulkan ketegangan di Pluralisme merupakan pengakuan atas perbedaan, dan perbedaan itu sesungguhnya sunnatullah dan merupakan sesuatu yang nyata serta tidak bisa

¹ Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* (Jakarta: P.T. Rineka Cipta, 2002), hlm.15

² Anas Malik Thoha, *Tren Pluralisme Agama: Tinjauan Kritis* (Jakarta: Perspektif Kelompok Gema Insani Press, 2005), hlm. 11.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipungkiri. Penolakan terhadap pluralisme yang sunnatullah itu menimbulkan ketegangan bahkan konflik, karena meniadakan sesuatu yang nyata merupakan pengingkaran terhadap kehendak Allah. Pluralisme pada tujuannya tidak sebatas menghendaki pengakuan atas perbedaan itu, melainkan juga penghormatan atas kenyataan perbedaan. Untuk itu, sudah seharusnya diakui dengan jujur bahwa masyarakat Indonesia memang berbeda-beda dan karenanya segala perbedaan itu untuk dihormati. Kalau sikap seperti ini bisa dilakukan maka tidak mungkin ada ketegangan yang berujung pada konflik.

Sebagai negara dengan latar belakang budaya, Suku, Bahasa, dan Agama yang sangat majemuk, Indonesia memerlukan pendekatan dan instrumen strategi yang dapat dijadikan sebagai sebuah gerakan nasional untuk mewujudkan persatuan, kesatuan, dan keutuhan Bangsa agar menjadi Bangsa yang berdaulat dan bermartabat. Salah satu instrumen pendekatannya adalah melalui pendidikan berbasis nilai-nilai pluralisme. Konsep pluralisme sendiri telah berkembang pesat di Indonesia, dan diserukan oleh berbagai pihak, namun pemahaman tentang pluralisme cukup beragam. Khususnya lembaga Pendidikan yang berbasis nilai-nilai Pluralisme.³

Selain itu, pluralisme Bangsa Indonesia juga menyebabkan potensi konflik Bangsa Indonesia juga tinggi. Potensi perpecahan dan kesalahpahaman juga tinggi. Baik konflik dalam skala kecil maupun besar. Dalam skala kecil, konflik tercermin pada komunikasi yang tidak tersambung atau tidak berjalan sebagaimana mestinya, sehingga menyebabkan rasa tersinggung, marah, frustasi kecewa, dan lain-lain. Sementara itu konflik dalam skala besar mewujud dalam, misal kerusuhan sosial, kekacauan multi budaya, persetujuan antar ras, etnis, agama dan lain-lain.⁴

Pada dasar kelanjutan Pluralisme adalah sikap toleransi moral dan koeksistensi. Sikap toleransi itu kebiasaan untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan tanpa membeda-bedakan yang ada disekitar antar

³ Ibrahim, "PENDIDIKAN MULTIKULTURAL: Pengertian, Prinsip, Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam."

⁴ Riuh, Beranda Satu: Peta Kerukunan Umat Beragama di Indonesia (Jakarta: Depagri,2003), hlm.1.



© Hak Cipta UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat. Pluralisme ialah rasa saling melindungi, tumbuh rasa persaudaraan antar sesama tanpa memandang ras dan agama, namun lebih mengedepankan Kerjasama dan kekeluargaan untuk membentuk nilai-nilai kemanusiaan universal. Dalam menjalani kehidupan ditengah keberagaman agama, keyakinan, serta aliran-aliran kepercayaan sangat penting diterapkan sikap yang menghargai dan menghormati hak-hak individu atau komunitas umat beragama seperti hak kebebasan memeluk agama, beribadah menurut keyakinan, hak untuk mendapat keadilan dari pemerintah sebagai modal untuk membangun kebersamaan dalam keragaman. Dalam kehidupan sosial, pluralitas dan keberagaman antara bangsa-bangsa, suku (etnis), dan ras sering kali juga menimbulkan ketegangan dan konflik dalam pola interaksi antar individu maupun kelompok yang dilatarbelakangi oleh ideologi politik, kesukuan, budaya serta kepentingan kekuasaan.

Pluralisme sebagai sebuah sikap mengakui adanya perbedaan-perbedaan harus diterapkan agar dapat bersikap inklusif di dalam keberagaman. Sebagaimana diungkapkan Muhammad Arkoun yang menolak menggunakan referensi teologis sebagai system cultural untuk bersikap ekslusif. Umat Islam seharusnya menjauhi sifat hegemoni yang berlebihan yang dapat mem marginalisasi kelompok masyarakat lain. Penting bagi seorang Muslim untuk menjaga moralitas dalam kehidupan karena eksklusivisme beragama dan dominasi Muslim atau non-Muslim dapat merusak iklim pluralisme agama dan persatuan nasional sehingga sulit dibenarkan oleh prinsip Universalisme Islam itu sendiri.⁵

Agama Islam mengajarkan umatnya untuk menghormati agama lain dan melarang mencelanya. Bahkan dalam suatu ayat, Allah Swt melarang kita untuk mencela sesembahan-sesembahan para menyembah berhala. Allah Swt befirman: (QS-Al-An'am :108)

وَلَا تَشْبُهُ الَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ فَيَسْبُرُوا اللَّهَ عَذْوًا بِغَيْرِ عِلْمٍ كُلُّكُمْ رَيْئًا لِكُلِّ أُمَّةٍ عَمَلُهُمْ إِلَيْهِ إِلَى مَرْجِعُهُمْ فَيَنَبِّئُهُمْ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ١٠٨

⁵ Imam Sukardi dkk, Pilar Islam bagi Pluralisme modern, Tiga Serangkai, solo, 2003, hlm. 129-130.



© Hak Cipta Ilmik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Dan janganlah kamu memaki sembah-sembahan yang mereka sembah selain Allah, karena mereka nanti akan memaki Allah dengan melampaui batas tanpa pengetahuan. Demikianlah Kami jadikan Setiap umat menganggap baik pekerjaan mereka. kemudian kepada Tuhan merekalah kembali mereka, lalu Dia memberitakan kepada mereka apa yang dahulu mereka kerjakan”.

Berdasarkan Ayat diatas secara khusus ditujukan kepada kaum muslim tentang bagaimana seharusnya bersikap menghadapi sesembahan kaum musyrik. Dan janganlah kamu, wahai kaum muslim, memaki sesembahan seperti berhalab-halab dan lainnya yang mereka sembah selain Allah, karena jika kamu memakinya, maka akibatnya mereka nanti akan memaki Allah dengan melampaui batas atau tanpa berpikir dan tanpa dasar pengetahuan. Demikianlah, sudah menjadi sebuah ketentuan yang berlaku sepanjang masa bahwa Kami jadikan setiap umat menganggap baik pekerjaan mereka. Mereka harus mempertanggungjawabkan perbuatan mereka. Kemudian pada saat yang telah ditentukan, kepada Tuhan tempat kembali mereka, lalu Dia akan memberitahukan kepada mereka apa yang telah mereka kerjakan untuk mendapatkan balasan yang setimpal.⁶

Di era sekarang, pluralisme agama telah menjadi tema sentral dalam berbagai diskusi dan penelitian terkait dengan keberagamaan masyarakat. Dalam konteks Indonesia, yang memiliki beragam agama dan budaya, pluralisme agama menjadi sangat penting dalam menciptakan kerukunan dan harmonisasi di antara berbagai kelompok masyarakat. Dalam sintesis, pola interaksi antar umat beragama menunjukkan adanya upaya untuk meningkatkan toleransi dan kerukunan antar umat beragama. Masyarakat di daerah ini memiliki pola interaksi yang moderat dan berupaya untuk menjaga kebersamaan serta memahami antara satu sama lain. Tokoh agama berperan sebagai contoh dan pendidik, Agama juga

⁶ <https://quran.nu.or.id/al-anam/108>, diakses pada tanggal 16 Maret 2025 pukul 15.11 Wib



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihargai sebagai pedoman hidup dan solusi jalan tengah dalam menghadapi masalah hidup dan sosial.⁷

Untuk itu, persepsi masyarakat terhadap pluralisme dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pendidikan, pengalaman pribadi, dan media massa. Studi menunjukkan bahwa persepsi dan apresiasi masyarakat pluralistik Indonesia dapat menumbuhkan persatuan dalam keragaman budaya. Selain itu, mempromosikan ajaran Islam yang menganjurkan perdamaian dan kebersamaan dapat berkontribusi pada koeksistensi yang aman dan damai di antara komunitas agama yang beragam. Selain itu, tantangan dalam pembangunan infrastruktur, seperti perbedaan peraturan antara pemerintah pusat dan daerah, dapat berdampak pada pembangunan secara keseluruhan dan harmoni diwilayah tersebut. Memahami dan mengatasi tantangan-tantangan ini sambil menekankan saling peduli, dialog, dengan adanya dialog yang konstruktif, diharapkan dapat tercipta pemahaman yang lebih baik antar masyarakat yang memiliki perbedaan.⁸

Desa Sungai Tapah Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir, merupakan salah satu Desa yang mendiami Masyarakat hidup berdampingan dengan berbeda keyakinan. Desa Sungai Tapah, yang terletak di Kecamatan Tanjung Medan, Kabupaten Rokan Hilir, merupakan salah satu desa yang dihuni oleh masyarakat dengan latar belakang agama dan keyakinan yang beragam. Keberagaman ini tercermin dari adanya penganut beberapa agama yang hidup berdampingan dalam satu lingkungan sosial. Meskipun memiliki keyakinan yang berbeda-beda, masyarakat di Desa Sungai Tapah selama ini mampu menjaga kehidupan sosial yang harmonis, menjunjung nilai toleransi, dan saling menghormati satu sama lain.

Kondisi ini menarik untuk dikaji lebih dalam mengingat pluralisme agama menjadi isu penting dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia yang dikenal sebagai negara multikultural. Dalam praktiknya,

⁷ Mukhlis, Fatkhurrohman. "Pluralisme kota solo berbasis islam rahmatan lil alamin." Mamba'ul 'Ulum: *Jurnal Kajian Hukum Islam dan Budaya Kependidikan*, undefined (2022). doi: 10.54090/mu.69

⁸ Smith, J. (2015). "Factors Influencing Public Perception of Pluralism" *International Journal of Social Sciences*, Vol. 10 (3) Tahun 2015, hlm. 45-56

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman interpretasi serta memudahkan pemahaman tentang judul tersebut diatas, maka penulis perlu memberikan pembahasan istilah yang terdapat dalam judul ini.

1. Persepsi

Persepsi dalam pandangan Islam adalah proses manusia dalam memahami suatu informasi baik melalui mata untuk melihat, telinga untuk mendengar, hidung untuk penciuman, hati untuk merasakan yang disalurkan ke akal dan pikiran manusia agar menjadi suatu pemahaman.⁹

2. Pluralisme Agama

Pluralisme agama adalah paham yang mengakui keberagaman agama dan menghormati perbedaan-perbedaan antarumat beragama.

⁹ Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Lintas Budaya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 24.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pluralisme agama didasarkan pada asumsi bahwa semua agama adalah jalan yang sah menuju Tuhan yang sama.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Persepsi Masyarakat Tentang Pluralisme Agama Di Desa Sungai Tapah Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir?
2. Faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat tentang Pluralisme Agama Di Desa Sungai Tapah Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir?

Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui bagaimana Persepsi Masyarakat Tentang Pluralisme Agama Di Desa Sungai Tapah Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir.
2. Untuk mengetahui apa faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat tentang Pluralisme Agama Di Desa Sungai Tapah Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharap dapat memberikan pengetahuan dan tambahan untuk bahan kajian khususnya pada Sosiologi Agama dan Antropologi Agama.
 - b. Dapat digunakan sebagai informasi dan tambahan wawasan bagi pembaca yang lebih mendalam tentang pandangan masyarakat terhadap pluralisme agama.
2. Manfaat Praktis

Dengan adanya hasil kajian penelitian ini agar dapat memberikan informasi dan sumbangsih pemikiran dalam mengambil kebijakan bagi semua pihak yang berkompeten seperti Pemerintah Daerah, Lembaga Swadaya Masyarakat, dan Masyarakat itu sendiri. Dengan mengetahui tingkat pemahaman masyarakat tentang pluralisme, diharapkan dapat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu dalam merancang kebijakan yang lebih inklusif dan mendukung kerukunan antar umat beragama. Selain itu, dengan menganalisis perbedaan persepsi antara generasi muda dan generasi tua, diharapkan dapat memberikan panduan bagi program-program pendidikan atau sosialisasi yang lebih tepat sasaran.

Sistematika Penulisan

Agar skripsi ini dapat mudah dipahami dan jelas maka penulis membuat sistematika penulisan yang terdiri dari bab dan sub bab yang mencerminkan kesatuan secara integral dan urgent sehingga mudah dipahami serta tersusun rapi:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: KERANGKA TEORI

Bab ini membahas kerangka teori dan tinjauan pustaka sebagai landasan teoritis untuk mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam bentuk pernyataan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini membahas metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, informan penelitian, populasi dan sampel, serta teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV: PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini merupakan penyajian data dan analisis data yang terdapat dalam penyajian materi yang dipaparkan hasil, jawaban atau temuan-temuan penelitian, baik yang bersifat umum maupun khusus.

BAB V: PENUTUP



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Didalam bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran. Dalam bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari uraian yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah. Selanjutnya penulis memberikan saran-saran yang dianggap penting untuk kemajuan ataupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORI

A Landasan Teori

1 Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia persepsi adalah sebuah tanggapan atau penerimaan secara langsung dari sesuatu melalui pancaindranya.¹⁰ Secara etimologi persepsi artinya menerima atau mengambil. Akan tetapi kata persepsi biasanya dikaitkan dengan kata lain, menjadi persepsi diri, persepsi sosial.¹¹ Menurut Bimo Walgito, persepsi adalah suatu proses dimana individu menerima ransangan melalui panca indranya atau disebut juga dengan proses pengindraan. Namun proses tersebut tidak berhenti begitu saja, stimulus berlanjut dan proses selanjutnya adalah persepsi.¹²

Dikutip oleh Gege Agus dalam Jalaluddin persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi adalah memberikan makna pada stimulasi inderawi. Hubungan sensasi adalah bagian dari persepsi, walaupun begitu menafsirkan makna informasi inderawi tidak hanya melibatkan sensasi, tetapi juga atensi, ekspektasi, motivasi, dan memori.¹³

Para tokoh berpendapat tentang defenisi persepsi seperti Edward de Bono mengatakan bahwa persepsi adalah tahap pertama proses berpikir, tahap kedua ialah logika, dan ini dikatakan bahwa persepsi dapat mempengaruhi apa yang dilihat oleh logika. Menurut J.P. Chaplin mengatakan persepsi adalah proses seseorang mengetahui objek dan peristiwa yang objektif melalui

¹⁰ Ahmad Sunarto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Rembang: AS. Agency, 2012), hlm. 289

¹¹ Gege Agus S, “*Integrasi Pendidikan Hindu dalam Pembelajaran Bahasa Sanskerta*”. (Bandung :Nilacakra, 2019). Hlm. 103

¹² Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 69.

¹³ Nugroho J Setiadi, *Perilaku Konsumen : Konsep dan Implementasi untuk Strategi dan Penelitian, Pemasaran*, (Jakarta : Prenada Media Group. 2013). Hlm. 19

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kederiaan. Menurut Abdullah dan Ainon persepsi ialah tafsiran yang dilihat oleh mata, atau makna yang diberikan pada apa yang mata saksikan.¹⁴

Menurut peneliti bahwa persepsi adalah pandangan masyarakat atau orang terhadap suatu objek atau paham yang mengutarakan isi pikirannya terhadap suatu hal yang ia pikirkan. Didalam persepsi ini masyarakat dapat berasumsi dengan sendirinya akan apa yang dipikirkan dan ini suatu proses untuk mengetahui kepekaan dalam diri seseorang terhadap lingkungan sekitar hingga mulai terlihat. Proses interaksi tidak dapat dilepaskan dari cara pandang atau persepsi satu individu terhadap individu yang lain sehingga persepsi itu memunculkan penilaian terhadap sikap dan tindakan dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari.

b. Teori Persepsi

Istilah yang dimaksud dari teori persepsi yaitu untuk memberikan gambaran implementasi atau penerapan tentang neurologis untuk menerima prinsip-prinsip psikologi dalam mempelajari komunikasi visual. Teori ini menangani bagaimana otak menerima informasi, mengolah dan menggunakan. Pada teori persepsi, pendekatan teoritis akan dilakukan agar dapat menambah informasi baru untuk mempelajari komunikasi visual dan membantu manusia tersebut tentang keefektifan dari teori komunikasi yang berasal dari penelitian sosial. Pada akhirnya, agar semua teori komunikasi dan semua asumsi berguna dengan cara seorang manusia memproses gambar serta dampaknya yang mereka miliki harus kompatibel dengan penelitian neurologis. Pendekatan persepsi terhadap teori komunikasi mengakui keutamaan emosi dalam pengolahan semua komunikasi, khususnya target visual yang mempunyai komunikasi paralel.¹⁵

Setiap aspek persepsi tentu memiliki implikasi yang mendalam untuk semua bidang komunikasi dan tidak lebih dari komunikasi visual. Hal ini juga

¹⁴ Norma Sari, "Persepsi Masyarakat Terhadap Ritual Pengobatan Mambang Deo-deo di Desa Pasir Limau Kapas Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir", Skripsi, Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022, hlm.12

¹⁵ Joanes J, dkk, *Persepsi & Logic* (Johor Bahru: Universitas Teknologi Malaysia, 2014), hlm.2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada akhirnya sebuah kunci agar memahami tentang pemahaman semua komunikasi visual yang terletak pada kerja saraf otak kita.

c. Jenis-Jenis Persepsi

Persepsi ini dibagi menjadi dua bagian yang pertama adalah persepsi terhadap objek (Lingkungan Fisik) dan yang kedua adalah persepsi terhadap orang atau sosial. Perbedaan antara dua konsep ini yaitu objek yang dipersepsikan melalui institusi fisik sedangkan orang dipersepsikan melalui simbol verbal dan nonverbal. Kognisi objek responsif terhadap fitur eksternal dan manusia responsif terhadap fitur eksternal dan objek dalam serat tidak responsive Ketika manusia responsif.¹⁶

d. Aspek-aspek Persepsi

1) Aspek Kognitif

Aspek Kognitif yaitu aspek meliputi apa yang diyakini dan dipikirkan tentang objek sikap tertentu. Pada aspek ini berhubungan dengan hal seperti pengenalan yang menyangkut komponen pengetahuan, pengharapan, cara berpikir atau mendapatkan pengetahuan dan pengalamanmasa lalu serta segala sesuatu yang diperoleh atau didapatkan dari hasil pemikiran individu pelaku persepsi.

2) Aspek Afektif

Aspek afektif ini lebih mengacu pada respon dan evaluasi emosional seseorang yang menggambarkan perasaan pengunjung terhadap khayalan tersebut. Aspek ini berhubungan dengan komponen perasaan dan keadaan emosi individu terhadap objek tertentu yang menyangkut evaluasi baik atau buruknya berdasarkan emosional seseorang. Perasaan seseorang berkaitan dengan kebutuhan yang dimiliki tiap individu yang dapat membantu nilai positif suatu objek yang menghalangi nilai negatif.

3) Aspek Konatif

¹⁶ Andi Syahrul Gunawan, "Persepsi Mahasiswa pecinta masjid UIN Alauddin Makassar mengenai Pluralisme Agama", Skripsi, Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2023,hlm.12

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek ini berkaitan dengan motif dan tujuan timbulnya suatu perilaku yang terjadi disekitar yang diwujudkan dalam sikap perilaku individu dalam kehidupan sehari-hari. Aspek ini merupakan komponen kesiapan seseorang untuk berprilaku berhubungan dengan objek sikapnya.¹⁷

- e. Ciri-ciri Persepsi
 - 1) Modalitas, yaitu rangsangan yang harus diterima sesuai dengan kategori masing masing indra.
 - 2) Dimensi Ruang, yaitu persepsi terhadap sifat yang istimewa atau spesial seperti atas, tinggi dan rendah, bidang sempit dan lainnya.
 - 3) Dimensi waktu, yakni persepsi yang tidak dapat dipisahkan dari dimensi waktu seperti cepat atau lambat, tua ataupun muda.
 - 4) Struktur konteks, yaitu keseluruhan yang menyatu antara objek-objek atau gejala dengan suatu konteks.
 - 5) Dunia penuh arti, yaitu kecenderungan untuk melakukan observasi atau pengamatan tentang gejala dalam kaitannya diri sendiri.¹⁸
- f. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Menurut Makmum Khairani faktor yang dapat mempengaruhi persepsi ini dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam diri individu yang mencakup beberapa beberapa hal yang diantaranya:

 - a) Fisiologis, yaitu informasi yang masuk melalui pancaindra untuk memperoleh informasi yang dapat mempengaruhi dan melengkapi usaha agar memberi arti yang dilingkungan sehari-hari.
 - b) Perhatian, yaitu setiap individu tentu membutuhkan energi yang akan dikeluarkan untuk memperhatikan dan memfokuskan bentuk

¹⁷ Septyan Wahyu Adhitama, "Persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran aktivitas air di SMPN 2 Klaten", Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016, hlm.20

¹⁸ Abdul Rahman Saleh, *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm.111-112

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau fasilitas metal pada objek yang dapat mempengaruhi persepsi seseorang terhadap projek.

- c) Minat, yaitu persepsi terhadap suatu objek bervariasi pada energi atau *Perceptual vigilance* yang digerakan untuk memberi pandangan.
 - d) Kebutuhan yang searah, seberapa kuat individu mencari objek atau pesan dalam memberikan jawaban sesuai dirinya.
 - e) Pengalaman dan ingatan, yaitu mengingat peristiwa-peristiwa lampau untuk merangsang hati luas.
 - f) Suasana hati, yaitu keadaan yang mempengaruhi perilaku atau perasaan dalam mempengaruhi bagaimana menerima, bereaksi dan mengingat.
- 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang dari luar, seperti lingkungan dan objek objek yang terlibat didalamnya. Faktor eksternal terdiri atas intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan pergerakan, hal hal baru dan familiar, latar belakang keluarga, informasi, yang diperoleh, pengetahuan dan kebudayaan sekitar.¹⁹ Faktor tersebut seperti warna dari objek yang banyak warna mudah dipahami dibandingkan dengan sedikit. Keunikan dan kekontrasan stimulus yang penampilannya dengan latar belakang sekelilingnya membuat individu yang lain akan banyak menarik perhatian. *Motion* atau gerakan individu akan banyak memberi perhatian terhadap objek yang memberi gerakan dalam jangkauan pandangan dibandungkan objek yang diam.²⁰

Dari beberapa hal yang telah dikemukakan diatas bahwa untuk melakukan atau mengadakan persepsi ada beberapa faktor yang berperan

¹⁹ Alfian Nur Wardana, "Pengaruh persepsi siswa SMAN 2 Samarinda Terhadap Minat Dalam Memilih Universitas Mulawarman ", *Journal Ilmu Komunikasi*, Vol. 6 Tahun 2018, hlm. 333.

²⁰ Norma Sari, "Persepsi Masyarakat Terhadap Ritual Pengobatan Mambang Deo-deo di Desa Pasir Limau Kapas Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir", *Skripsi*, Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022, hlm.16-17

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau sebagai syarat terjadinya persepsi pada suatu objek yang berdasarkan uraian dari peneliti.

2 Pluralisme Agama

a. Pengertian Pluralisme Agama

Pluralisme Agama secara etimologi, berasal dari dua kata yaitu "Pluralisme" dan "Agama". Istilah pluralisme agama ini berasal dari bahasa inggris yang mempunyai tiga pengertian atau "Jama". Pertama, yaitu kegerejaan: sebutan untuk orang yang memegang lebih dari satu jabatan dalam struktural kegerejaan yang memegang dua jabatan atau lebih secara bersamaan, baik bersifat kegerejaan ataupun non-kegerejaan. Kedua, pengertian filosofis: berarti pemikiran yang mengakui adanya landasan pemikiran yang mengakui adanya landasan pemikiran yang mendasar lebih dari satu. Ketiga, sosio-politis: adalah suatu sistem yang mengaku keoksistensi keragaman kelompok, baik yang bercorak ras, suku aliran maupun yang g menjunjung tinggi perbedaan karakteristik.²¹

Karen Armstrong berpendapat bahwa pluralisme agama adalah fakta yang muncul setelah keberagaman agama yang merupakan keniscayaan. Menurutnya pluralisme ini tidak dapat dipisahkan atau bahkan dihilangkan dari kehidupan sehari-hari karena pluralisme adalah bagian dari keragaman yang menjadi ketetapan tuhan yang tidak dapat dipadamkan dan itu merupakan realitas yang terintegrasi dalam kehidupan bersosial masyarakat.²²

Kecenderungan pada Pluralisme Agama terbagi dalam empat kategori, yakni humanisme sekuler, teologi global, sinkritisme dan hikmah abadi.

- 1) Humanisme Sekuler, adalah sistem etika (ethical system) yang memperkuat dan mengangkat nilai-nilai humanisme seperti toleransi, kasih sayang, dan rasa hormat tanpa bergantung pada keyakinan dan ajaran agama.

²¹ Siti Nay Nurjanah, "Pandangan Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terhadap Pluralisme Agama", *Skripsi*, Jakarta UIN Syarif Hidaytulla,2009, hlm:Xiii

²² Destriana saraswati, Pluralisme agama menurut Karen Armstrong, Jurnal Filsafat, Vol.23, no.3, hlm.192

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Pengaruh Globalisasi terhadap kehidupan manusia dalam artian sangat besar atau meluas, sangat kompleks bahkan dapat merubah pemikiran manusia dalam persoalan teologis, dimana kepercayaan harus diselaraskan dengan zaman sehingga kepercayaan nenek moyang banyak yang tidak sesuai ataupun tidak cocok pada zaman sekarang.
- 3) Sinkritisme yaitu aliran pemikiran yang cenderung mencampur dan mencocokkan unsur-unsur yang berbeda yang dipilih dari segi agama dan tradisi yang berbeda.
- 4) Hikmah abadi yaitu "esensi estoris" yang merupakan prinsip dasar esensi dari semua yang ada diungkapkan dalam bentuk berbagai hal.

Peneliti menarik kesimpulan dari yang telah dikemukakan diatas bisa dengan mudah dipahami dan disederhanakan lagi dalam satu makna, yaitu koeksistensinya berbagai kelompok atau keyakinan disatu makna dengan tetap terpeliharanya perbedaan-perbedaan dengan karakteristik masing-masing. Pluralisme jika diranngkai dengan agama predikatnya, dapat dikatakan pluralisme agama adalah kondisi hidup bersama antar agama dengan tetap mempertahankan ciri-ciri spesifik ajaran masing-masing.

Pluralisme dalam agama Islam tidak ada satupun ayat dan hadist yang mengobarkan semangat kebencian, bermusuhan, pertentangan atau segala bentuk perilaku negatif yang bisa mengancamstabilitas dan kualitas kedamaian hidup. Ironisnya, hingga kini masih saja muncul kekerasan yang mengatasnamakan agama. Karena itu diperlukan suatu rumusan yang tepat agar dapat membangun sistem kehidupan yang damai dan itu ada dalam pluralisme yang menjadi dasar bagi hubungan antar dan intra-agama.²³ Begitu banyak Tuhan menuturkan ide pluralisme ini. Tuhanlah yang menghendaki makhlukNya bukan hanya berbeda dalam realitas fisikal melainkan juga berbeda-beda dalam ide, gagasan, berkeyakinan, dan beragama sebagaimana yang disebut dalam beberapa firmanNya antara lain:

وَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ لَجَعَلَ النَّاسَ أُمَّةً وَّاِحِدَةً وَلَا يَرَأُ لُونَ مُخْتَلِفِينَ

²³Umi Sumbulah dan Nurjanah, *Pluralisme Agama "Makna dan lokalitas pola kerukunan antarumat beragama"*, (Malang: UIN Maliki Press, 2013), hlm 51.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"Andaikan Tuhanmu menghendaki, tentu Dia menjadikan umat yang satu, Dan (tetapi) mereka senantiasa Berselisih" (Q.S. Hud :118)²⁴

وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَّا حِدَةً وَلَكِنْ لَيَبْتُوْكُمْ فِي مَا أَتَيْكُمْ فَإِنْ سَتَّقُوا الْحَيْرَةَ

"Kalau Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap karunia yang telah diberikan-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebaikan". (Q.S. Al-maidah: 48)²⁵

Dengan demikian, sangat jelas bahwa ketunggalan dalam beragama dan berkeyakinan tidak-lah dikehendaki Tuhan. Pada ayat lain yang sangat populer disebutkan;" Tidak ada paksaan dalam memasuki agama". Berdasarkan ayat tersebut dapat dipahami bahwa di samping tidak boleh ada paksaan bagi seseorang untuk memeluk suatu agama atau pindah agama, orang juga dibebaskan apabila memilih tidak beragama. Karena jalan yang benar dan yang salah sudah dibentangkan Tuhan. Terserah kepada setiap orang untuk memilih antara dua jalan tersebut, dengan segala konsekuensinya.

Jika Tuhan menghendaki bahwa manusia diciptakan berbeda-beda, maka adalah sangat logis dan amat bijaksana bahwa Dia juga memberikan perlindunganNya kepada para pemeluk agama yang berbeda-beda tersebut dan tempat-tempat mereka menyembah, mengagungkan otoritas yang mereka yakini sebagaimana yang dikatakan dalam ayat dibawah ini:

الَّذِينَ أُخْرَجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ بِغَيْرِ حِقٍّ إِلَّا أَنْ يَقُولُوا رَبُّنَا اللَّهُ ۝ وَلَوْلَا دَفْعُ اللَّهِ النَّاسَ بَعْضَهُمْ بِيَغْضِبِ لَهُدْمَتْ صَوَامِعَ وَبَيْعَ وَصَلَوَاتُ وَمَسَاجِدُ يُذْكَرُ فِيهَا اسْمُ اللَّهِ كَثِيرًا ۝ وَلَيَصُرَّنَ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ ۝ إِنَّ اللَّهَ لَقَوْيٌ عَزِيزٌ ۝

Artinya: " yaitu) orang-orang yang diusir dari kampung halamannya tanpa alasan yang benar hanya karena mereka berkata, "Tuhan kami ialah Allah." Seandainya Allah tidak

²⁴ Q.S. Hud :118

²⁵ Q.S. Al-maidah: 48

²⁶ QS. Al-Hajj 22: Ayat 40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menolak (keganasan) sebagian manusia dengan sebagian yang lain, tentu telah dirobohkan biara-biara Nasrani, gereja-gereja, rumah-rumah ibadah orang Yahudi, dan masjid-masjid yang di dalamnya banyak disebut nama Allah. Allah pasti akan menolong orang yang menolong (agama)-Nya. Sungguh, Allah Maha Kuat, Maha Perkasa." (QS. Al-Hajj 22: Ayat 40)

Karena itu pula, pada ayat lain Allah melarang umat Islam mencaci

maki sesembahan pemeluk agama lain sebagaimana yang dijelaskan dalam

(Q.S. Al-An'am 6: Ayat 108)

وَلَا تَسْبُوا الَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ فَيَسْبُوا اللَّهَ عَدُوا بِغَيْرِ عِلْمٍ ۝ كَذَلِكَ زَيَّنَا لِكُلِّ أُمَّةٍ عَمَلَهُمْ

ثُمَّ إِلَى رَبِّهِمْ مَرْجِعُهُمْ فَيُنَسِّئُهُمْ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ²⁷

Artinya: "Dan janganlah kamu memaki sesembahan yang mereka sembah selain Allah, karena mereka nanti akan memaki Allah dengan melampaui batas tanpa dasar pengetahuan. Demikianlah, Kami jadikan setiap umat menganggap baik pekerjaan mereka. Kemudian kepada Tuhan tempat kembali mereka, lalu Dia akan memberitahukan kepada mereka apa yang telah mereka kerjakan."

Keyakinan agama adalah bagian paling personal, eksklusif, dan tersembunyi di hati manusia. Karena itu pula, tidak ada kekuatan apapun selain kekuasaan Tuhan yang bisa memaksa siapa pun agar mengikuti ajarannya. Hanya Tuhan yang mengetahuinya, Maka hanya Dia pula yang akan memutuskan apakah keyakinan masing-masing orang itu benar atau keliru kelak di hari pertanggungjawaban di akhirat. Mengenai hal ini Allah menyatakan secara terus terang. Dalam kitab suci disebutkan bahwa Allah menciptakan mekanisme pengawasan dan pengimbangan antara sesama manusia guna memelihara keutuhan bumi, dan merupakan salah satu wujud kemurahan Tuhan yang melimpah kepada umat manusia.²⁸

Semua makhluk di muka bumi ini adalah plural, artinya tidak ada makhluk yang satu macam dan seragam. Yin-Yang menunjukkan sesuatu yang tidak mutlak dan tidak absolut dalam pengertian bahwa sesuatu itu tidak

²⁷ Q.S. Al-An'am 6: Ayat 108

²⁸ Umi Sumbulah dan Nurjanah, *Pluralisme Agama "Makna dan lokalitas pola kerukunan antarumat beragama"*, (Malang: UIN Maliki Press, 2013), hlm 50.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mutlak, tidak absolut. Jadi Yin-Yang dalam pemahaman Konghucu adalah sesuatu yang relatif. Karena itu, relatif berarti tidak ada sesuatu yang absolut dan tidak ada yang tunggal. Jika tidak ada yang tunggal berarti jamak dan jika jamak maka konsekuensinya adalah plural. Pluralitas ini menyangkut semua ciptaan yang ada di muka bumi ini.²⁹

Peneliti menanggapi bahwa perspektif pluralisme agama bagi agama-agama lain sangat jelas dikatakan bahwa semua agama tidak ingin agamanya disamakan dan tentu hal yang berkaitan dengan negative semua agama melarangnya bukan hanya di Islam saja melainkan agama-agama lainnya juga.

Dari perspektif pluralisme menurut pandangan tiap agama di Indonesia jelas memiliki nilai-nilai pluralisme yaitu diantaranya seperti

- a) Nilai kebebasan dan pengakuan terhadap eksistensi Agama lain. Muhammad Quraish shihab dalam wawasan al-Quran menyatakan bahwa Allah Swt memberikan kebebasan terhadap umat manusia untuk memilih jalur yang dianggap baik, mengemukakan pendapatnya secara jelas dan bertanggung jawab. Disini dapat ditarik kesimpulan bahwa kebebasan berpendapat, termasuk kebebasan memilih agama adalah hak yang dianugerahkan Tuhan kepada setiap insan.³⁰
- b) Nilai keadilan, Kata adil ini dapat diartikan sebagai tidak berat sebelah atau tidak sewenang-wenang. Dalam perspektif Islam, keadilan sebagai prinsip yang menunjukkan kejujuran, keseimbangan kesederhanaan dan keterusterangan merupakan nilai-nilai moral yang ditekankan dalam Al-Qur'an.
- c) Nilai Tenggang Rasa dan Saling Menghormati, Dalam masyarakat majemuk yang menghimpun beberapa penganut agama, theology ekslusif tidak dapat dijadikan landasan untuk hidup berdampingan secara damai dan rukun. Al-Quran jauh sebelumnya telah menegaskan semangat saling menghormati demi tercapainya kehidupan keagamaan yang harmonis.

²⁹ *Ibid.*, hlm.78

³⁰ M. Quraish Shihab, *Wawasan AL-Qur'an (Tafsir Maudui atas Berbagai Persoalan Umat)*, (Bandung: Mizab, 1996), hlm. 30

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pluralisme, dalam konteks masyarakat, merujuk pada keberagaman dalam berbagai aspek kehidupan, seperti suku, agama, ras, budaya, dan pendapat. Persoalan yang muncul terkait pluralisme mencakup bagaimana masyarakat menghadapi dan mengelola perbedaan ini, serta tantangan yang dapat timbul seperti konflik, intoleransi, dan diskriminasi.

b. Elaborasi yang digunakan dalam Konsep Pluralisme

Pluralisme adalah pengakuan dan penerimaan atas keberagaman sebagai bagian integral dari suatu masyarakat atau bangsa. Ini mencakup pengakuan atas perbedaan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti suku, agama, ras, budaya, dan pendapat.

c. Persoalan yang Muncul:

- 1) Konflik: Keberagaman dapat menjadi sumber konflik jika perbedaan tidak dikelola dengan baik, misalnya karena persaingan, intoleransi, atau diskriminasi.
- 2) Intoleransi: Sikap tidak toleran terhadap perbedaan dapat memicu gesekan sosial dan bahkan kekerasan.
- 3) Diskriminasi: Diskriminasi terhadap kelompok minoritas atau kelompok yang berbeda dapat menimbulkan ketidakadilan dan ketegangan sosial.
- 4) Egoisme dan Individualisme: Keberagaman dapat memicu sikap egois dan individualisme, di mana seseorang lebih mementingkan kepentingan sendiri daripada kepentingan bersama.
- 5) Tantangan Pluralisme Agama: Pluralisme agama dapat menimbulkan tantangan dalam memahami dan menghargai agama-agama lain, serta dalam menemukan titik temu antar agama.

d. Manfaat Pluralisme:

- 1) Jiwa Toleransi: Pluralisme dapat menciptakan jiwa toleransi dan rasa saling menghormati antar kelompok.
- 2) Pengayaan Budaya: Pluralisme budaya dapat memperkaya budaya suatu bangsa dan menciptakan kreativitas.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Pembangunan yang Lebih Maju: Pluralisme dapat mendorong pembangunan yang lebih maju dan inklusif, karena berbagai perspektif dapat dipertimbangkan.

e. Penyelesaian Masalah:

- 1) Pendidikan: Pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk sikap toleransi dan menghargai perbedaan.
- 2) Dialog: Dialog antar agama dan antar kelompok dapat membantu mengatasi perbedaan dan menemukan titik temu.
- 3) Hukum: Hukum harus menjamin keadilan dan persamaan hak bagi semua kelompok.
- 4) Pemimpin: Pemimpin memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang inklusif dan toleran.

Contoh Konkret:

Di Indonesia, pluralisme menjadi ciri khas bangsa ini karena keberagaman suku, agama, dan budaya. Konflik agama dapat terjadi jika tidak ada sikap toleransi dan saling menghargai antar pemeluk agama yang berbeda.

Diskriminasi terhadap kelompok minoritas dapat menimbulkan ketegangan sosial dan pelanggaran hak asasi manusia.

Kesimpulan:

Pluralisme adalah realitas yang perlu diterima dan dikelola dengan baik. Menghadapi persoalan yang muncul terkait pluralisme, seperti konflik, intoleransi, dan diskriminasi, membutuhkan sikap toleransi, pendidikan, dialog, dan peran serta dari semua pihak. Dengan pengelolaan yang baik, pluralisme dapat menjadi sumber kekayaan dan kekuatan bagi suatu masyarakat atau bangsa.

B Penelitian Yang Relevan

Pada saat ingin melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu membutuhkan dukungan dari setiap hasil penelitian yang telah lalu dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan agar tidak terjadinya kesamaan dari karya karya sebelumnya. Adapun beberapa karya tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang ditulis oleh Norma Sari, *Skripsi*, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022, yang berjudul "Persepsi masyarakat terhadap Ritual Pengobatan Mambang Deo-deo di Desa Pasir Limau Kapas Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir".³¹ Penelitian ini membahas bagaimana persepsi atau pandangan masyarakat terhadap cara pengobatan yang dikenal dengan ritual pengobatan mambang deo-deo dari segi islam apakah itu salah atau benar dan dapat mempengaruhi pemikiran masyarakat tersebut. Sedangkan yang membedakan dalam penelitian penulis adalah bagaimana persepsi masyarakat terhadap pluralisme agama yang mana jika dipahami sekilas bisa saja membenarka dan hal yang bersinggungan dengan agama itu agak sensitif.
2. Penelitian yang ditulis oleh Siti Nay Nurjanah, *Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah, 2009, yang berjudul "Pandangan Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Terhadap Pluralisme Agama".³² Penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti Pluralisme Agama hanya saja responden atau target mereka adalah Mahasiswa yang ada di UIN Syarif Hidayatullah yang membedakan dengan skripsi penulis adalah responden yang penulis targetkan adalah masyarakat di Desa Sungai Tapah Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir yang tamatan SMA sampai dengan D3 dan S1.
3. Penelitian yang ditulis oleh Andi Syahrul Gunawan, *Skripsi*, UIN Alauddin Makassar, 2023, yang berjudul "Persepsi Mahasiswa Pecinta Masjid UIN Alauddin Makassar mengenai Pluralisme Agama".³³ Penelitian ini sama-sama meneliti tentang Pluralisme agama menurut persepsi mahasiswa

³¹ Norma Sari, "Persepsi Masyarakat Terhadap Ritual Pengobatan Mambang Deo-deo di Desa Pasir Limau Kapas Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir", *Skripsi*, Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022,

³² Siti Nay Nurjanah, "Pandangan Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah terhadap Pluralisme Agama", *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2009

³³ Andi Syahrul Gunawan, "Persepsi Mahasiswa Pecinta Masjid UIN Alauddin Makassar Mengenai Pluralisme Agama", *Skripsi*, Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2023

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pecinta masjid yang bisa dikatakan banyak mengetahui syariat agama islam dan target yang mereka incarkan juga dalam cangkupan Mahasiswa yang masuk dalam Pecinta Masjid tersebut. Sedangkan skripsi yang penulis buat bukan hanya persepsi pluralisme agama di masyarakat saja melainkan bagaimana cara masyarakat berperilaku pada masyarakat lainnya.

4. Penelitian yang ditulis oleh Irma Rahmayanti, *Skripsi*, IAIN Parepare, 2024, yang berjudul Survei Persepsi masyarakat non muslim terkait Toleransi Antar Umat Beragama dikota Parepare”.³⁴ Penelitian ini sama sama meneliti keterkaitan dalam Agama, hanya saja skripsi ini lebih ke arah bagaimana persepsi masyarakat terhadap toleransi beragama didalam kota yang memiliki beragam agama, sedangkan perbedaan dari skripsi yang penulis buat lebih ke arah bagaimana pandangan masyarakat terhadap pluralisme agama, yang secara sadar dan tidak sadar selalu menyamakan agamanya dengan agama yang lain.
5. Penelitian yang ditulis oleh Konsalena, *Skripsi*, UIN Raden Lampung, 2018, yang berjudul ”Pluralisme Agama pada Masyarakat Islam dan Hindu Desa Batu Nangkop Kecamatan Sungai Tengah Kabupaten Lampung Utara”.³⁵ Skripsi ini memiliki kesamaan dalam meneliti pluralisme agama dan skripsi ini lebih dominan dalam kehidupan masyarakat yang sudah terbiasa dalam pluralisme agama bahkan mereka menjadikan hal itu sebagai pemersatu masyarakat berbeda dengan penulis, dimana penulis lebih kearah bagaimana cara pandang masyarakat terhadap pluralisme beragama ini apakah mereka menerima dengan lapang dada atau ada hal yang membuat mereka berfikir kearah negatif.
6. Penelitian yang ditulis oleh Julita Lestari, : *Journal Of Religious Studies*, 2020, yang berjudul ”Pluralisme Agama di Indonesia (Tantangan dan

³⁴ Irma Rahmayanti, Persepsi masyarakat non muslim terkait Toleransi Antar Umat Beragama dikota Parepare, *Skripsi*, Parepare: IAIN Parepare, 2024

³⁵ Konsalena, Pluralisme Agama pada Masyarakat Islam dan Hindu Desa Batu Nangkop Kecamatan Sungai Tengah Kabupaten Lampung Utara, *Skripsi*, Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peluang Bagi Keutuhan Bangsa)".³⁶ Penelitian ini sama-sama membahas keberagaman agama yang disatu sisi cenderung melahirkan perpecahan dikalangan umat beragama. Di sisi lain persatuan yang didorong oleh sikap saling menghargai akan perbedaan yang ada, kedua sisi pluralisme di Indonesia sebagai sebuah negara yang terbangun dari keragaman agama, hanya saja berbeda dengan skripsi penulis lebih ke persepsi masyarakatnya dalam bertingkah laku kedepannya jika adanya pluralisme agama sedangkan jurnal ini menjadikan pluralisme agama sesuatu yang memiliki tantangan dan peluang bagi keutuhan bangsa.

7. Penelitian yang ditulis oleh Tafsiruddin, *Jurnal*, 2020, dengan judul "Pluralisme dan Toleransi Dalam Kehidupan".³⁷ Jurnal ini membahas bagaimana pluralisme dapat dijadikan sebagai alat untuk orang muslim dan nonmuslim untuk saling menghargai dengan cara bertoleransi dalam kehidupan bersosial berbeda dengan skripsi yang penulis buat, menjelaskan tentang pluralisme agama bukan pluralisme karena pluralisme lebih terbuka untuk umum sedangkan Pluralisme Agama yang penulis buat itu berkaitan dengan kegiatan keagamaan baik berupa ibadah, bahkan hari besar.

Dari karya ilmiah yang telah dikaji oleh orang-orang terkait pluralisme agama berdasarkan dari kajian yang secara spesifik agar persepsi masyarakat tentang pluralisme agama menjadi sempurna.

UIN SUSKA RIAU

³⁶ Julita Lestari, "Pluralisme Agama di Indonesia (Tantangan dan Peluang Bagi Keutuhan Bangsa)". Al-Adyan: Journal Of Religious Studies, Vol. 1. No. 1 (Juni 2020).

³⁷ Tafsiruddin, "Pluralisme dan Toleransi Dalam Kehidupan". Journal: Vol.5, No.1 (Desember 2020)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah field research (penelitian lapangan) dengan metode kuantitatif. Metode kuantitatif pada dasarnya adalah suatu pendekatan ilmiah yang sangat menekankan pada pengumpulan data. Metode penelitian ini dengan berbagai tingkat variasi yang lebih rumit, karena meneliti sampel yang lebih banyak, akan tetapi penelitian kuantitatif lebih sistematis dalam melakukan penelitian dari awal sampai akhir.³⁸

Metode penelitian kuantitatif ini memberikan kerangka kerja analitis yang sangat sistematis, memungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran yang tepat, mengobservasi fenomena dengan cermat dan menganalisis data dengan terstruktur. Metode penelitian kuantitatif tidak hanya menjadi elemen tambahan dalam dunia ilmu pengetahuan, melainkan juga memiliki peranan sentral dalam mendorong kemajuan pengetahuan dan perkembangan masyarakat modern. Melalui penggunaan metode penelitian kuantitatif, peneliti dapat mengukur variabel-variabel tertentu secara objektif, mengidentifikasi hubungan kausalitas, dan membuat generalisasi yang dapat diterapkan pada populasi yang lebih besar. Hal ini memberikan landasan yang kokoh untuk pengembangan teori-teori ilmiah dan pengambilan keputusan yang berbasis data.³⁹

Peneliti memandang bahwa metode kuantitatif sangat tepat digunakan dalam penelitian ini karena permasalahan yang diteliti membutuhkan data yang berisi pernyataan. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang metode penelitian kuantitatif tidak hanya memberikan wawasan analitis kepada peneliti, tetapi juga memperkaya literatur ilmiah dengan kontribusi

³⁸ Syafida Hafni Sahr, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2022), hlm.7

³⁹ Rizka Zulfikar, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif teori, metode dan praktik*, (Bandung: Widina, 2024), hlm.2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data yang kuat dan dapat diandalkan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sungai Tapah Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir. Yang terdiri dari beberapa dusun, dan dusun yang diambil tidak semuanya. Alasan memilih lokasi penelitian ini karena banyaknya aktivitas dan pemahaman masyarakat terhadap Pluralisme Agama di Desa Sungai Tapah ini. Waktu penelitian dilakukan dari bulan November 2024 sampai dengan bulan Juni 2025.

C. Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi.

Populasi adalah seluruh subjek yang diteliti. Populasi merupakan skor keseluruhan dari individu yang karakteristik hendak diteliti dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi, benda-benda, bahkan populasi ini bisa didapatkan melalui peristiwa Dimana anda tertarik dengan peristiwa tersebut.⁴⁰

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang ada di Desa Sungai Tapah dengan rentang usia 17-45 tahun. Jumlah keseluruhan populasi yang dimaksud adalah 2.005 terdiri dari 993 perempuan dan 1.012 laki-laki.

2. Sampel.

Sampel adalah bagian terkecil dari anggota populasi yang diambil melalui prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi berdasarkan jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Mengambil semua sampel 5% apabila subjeknya kurang dari 100, maka peneliannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika populasinya lebih dari 100 maka dapat diambil sampel 10%, 15% bahkan 20% atau lebih.

⁴⁰ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2022), hlm.33

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode Slovin digunakan sebagai sampling dalam penelitian ini agar penelitian dapat lebih mudah menggunakan rumus dan perhitungan sederhana untuk mengetahuinya. Sampel dapat ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dalam menetapkan jumlah sampel dengan tingkat kepercayaan 10% sebagai berikut.

Keterangan:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n : ukuran sampel/ jumlah respon

N : Besar populasi

e : Batas Error

Maka untuk mengetahui sampel penelitian ini adalah dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{2.005}{1 + 2.005 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{2.005}{1 + 2.005 (0,01)}$$

$$n = \frac{2.005}{21,05}$$

$$n = 95,24 \text{ di bulatkan menjadi } 95.$$

Sesuai dengan Teknik perhitungan sampel maka jumlah responden dalam penelitian ini adalah 95 .

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang peneliti gunakan adalah *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* adalah teknik simple (sederhana) karena penentuan anggota sampel diambil dari populasi secara acak, tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi. Cara ini dilakukan bila anggota populasi bersifat homogen. Prosedur yang umum dalam simple random sampling adalah memberikan nomor kepada setiap individu (atau tempat) dalam populasi, setelah itu digunakan table nomor random untuk dipilih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai sampel. Untuk prosedur ini diperlukan daftar anggota dalam populasi dan suatu nomor harus diberikan kepada masing-masing individu.⁴¹

Teknik Pengumpulan Data

Data adalah unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan program tertentu.⁴² Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁴³ Untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan metode-metode antara lain sebagai berikut:

1) Angket / Kuesioner

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang dia ketahui.⁴⁴ Koesioner atau angket mempunyai peranan penting sebagai salah satu metode pengumpulan data yang didalamnya terdapat pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara sistematis yang nantinya dijawab oleh responden. Serta nantinya responden akan diajarkan dalam pengisian koesioner tanpa adanya paksaan dan sesuai dengan preferensi tiap individu.⁴⁵

Setelah penulis mendapatkan jawaban-jawaban dari angket yang telah penulis sebarkan, kemudian dilakukan penghitungan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini untuk pengumpulan data disusun dengan bentuk angket tertutup, menggunakan skala likart 1-5 yang artinya setiap jawaban memiliki skor tersendiri sesuai dengan item positif dan negatif.

2) Wawancara (Interview)

UIN SUSKA RIAU

⁴¹ ⁴¹ Rizka Zulfikar, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif teori, metode dan praktik*, (Bandung: Widina, 2024), hlm.84

⁴² Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm.53

⁴³ Ibid,hlm.57

⁴⁴ Ibid,hlm.58

⁴⁵ Suharsimi, Arikunto, Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek), (Jakarta: PT. Rineka Cipta,1997), hlm. 229.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara merupakan Teknik pengumpulan data dengan memberi sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian kepada narasumber yang sudah ditentukan.⁴⁶

Jenis wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara terstruktur karena dianggap lebih efektif dengan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, pertanyaan yang sesuai dengan urutan, sehingga wawancara lebih lancar dan tidak ada informasi yang terlewatkan. Pada Teknik penelitian ini penulis berhadapan langsung dengan informan atau subjek yang akan diteliti dan mengajukan pertanyaan sesuai data yang diperlukan.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat pengumpulan datanya disebut form pencatatan dokumen, dan sumber datanya berupa catatan atau dokumen yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁴⁷

Dokumentasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini berupa foto-foto dan dokumentasi desa. Foto inilah yang dijadikan sebagai dokumen untuk memperkuat fakta dilapangan selama proses penelitian yang dipaparkan dilampirkan.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan makna dari masing-masing data yang telah diteliti dan mendeskripsikan suatu gejala, faktual, sistematis dan akurat dengan menggunakan rumus persentase untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian.

⁴⁶ Syfrida Hafni Sahir, Metodologi Penelitian, (Medan: KBM Indonesia), hlm. 29

⁴⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods), (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.129



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumus ini diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100 persen seperti dibawah ini.

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

- | | |
|------|--------------------|
| P | : Persentase |
| F | : Frekuensi |
| N | : Jumlah Responden |
| 100% | : Bilangan tetap |

Perhitungan menggunakan rumus persentase ini mempunyai langkah langkah sebagai berikut:

1. Mengkoreksi jawaban kuesioner dan responden.
2. Menghitung frekuensi jawaban responden.
3. Jumlah responden yang mengisi
4. Masukkan kedalam rumus.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V
PENUTUP**A Kesimpulan**

Dari pembahasan bab-bab yang telah penulis kembangkan, maka penulis mengambil kesimpulan sesuai dengan permasalahan yang berjudul “Persepsi Masyarakat Tentang Pluralisme Agama di Desa Sungai Tapah Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir” yaitu sebagai berikut.

1 Berdasarkan hasil penelitian, masyarakat di Desa Sungai Tapah umumnya memiliki persepsi yang positif terhadap pluralisme agama. Mereka menyadari bahwa kehidupan beragama yang beragam merupakan realitas sosial yang harus dihormati. Mayoritas masyarakat tidak mempermasalkan perbedaan agama dan mampu hidup berdampingan dengan penganut agama lain. Sikap toleransi cukup tinggi, ditandai dengan saling menghormati dan tidak mencampuri urusan ibadah agama lain.

Namun demikian, sebagian masyarakat masih merasa canggung atau kurang bebas dalam berinteraksi sosial dengan pemeluk agama lain. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun prinsip pluralisme dijalankan secara praktis, belum seluruhnya dipahami secara teoritis oleh masyarakat.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap pluralisme agama di Desa Sungai Tapah Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir:

Terdapat beberapa faktor utama yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap pluralisme agama, antara lain:

- Pendidikan: Semakin tinggi tingkat pendidikan, maka semakin terbuka cara pandang seseorang terhadap keberagaman agama.
- Pengalaman pribadi: Interaksi langsung dengan pemeluk agama lain membentuk pemahaman yang lebih inklusif.
- Lingkungan sosial dan budaya: Tradisi lokal yang menjunjung nilai gotong royong dan kekeluargaan ikut memperkuat sikap toleransi.
- Ajaran agama: Pemahaman terhadap ajaran agama yang inklusif berperan besar dalam membentuk sikap saling menghormati.
- Peran tokoh agama dan media: Tokoh agama yang moderat serta informasi dari media turut memberikan pengaruh terhadap cara pandang masyarakat.

B Saran

Sebagai bagian akhir dari penulisan ilmiah ini maka penulis berkeinginan untuk memberikan saran dan mudah-mudahan bermanfaat bagi kita semua.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1 Diharapkan kepada masyarakat di Desa Sungai Tapah Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir agar tidak mempermendasalahan perbedaan agama yang ada di Desa tersebut atau biasa di sebut dengan Pluralisme Agama dan lebih meningkatkan keimanan dalam segi agama, rasa toleransi dan memberikan pengaruh baik untuk kehidupan yang akan datang.
- 2 Kepada seluruh masyarakat agar mendahulukan dunia pendidikan, baik melalui pendidikan formal ataupun tidak formal. Dikehidupan didunia pelajaran agama mesti diutamakan dan diperdalam. Hal tersebut dapat meningkatkan kecerdasan dan pola pikir masyarakat, sehingga mewujudkan kehidupan dimasyarakat yang berbudaya dan bersosial tinggi.
- 3 Kepada peneliti yang akan datang bila mengerjakan sesuatu maka kerjakan dengan sungguh-sungguh dan jangan lupa ikuti aturan sesuai prosedur yang berlaku. Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan atau menjadi referensi dipenelitian berikutnya.



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisannya kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- A.S. Homby, The Advanced Learner's Dictionary Of Current English, (Oxford: Oxford University Press, 1972).
- Abd A'la, Ahmad Baso dkk, Nilai-nilai Pluralisme dalam Islam, (Bandung: Nuansa, 2005)
- Adhitama, Septyan Wahyu. 2016. "Persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran aktivitas air di SMPN 2 Klaten", *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Agus S, Gege. 2019. "*Integrasi Pendidikan Hindu dalam Pembelajaran Bahasa Sanskerta*". (Bandung :Nilacakra).
- Alamin." Mamba'u'l 'Ulum: Jurnal Kajian Hukum Islam dan Budaya Kependidikan, undefined (2022).
- Alfian Nur Wardana, 2018. pengaruh persepsi siswa SMAN 2 Samarinda Terhadap Minat Dalam Memilih Universitas Mulawarman. Journal Ilmu Komunikasi, Vol, 6 No 4
- Aliyah Mantik, 2016. Implementasi Nilai-nilai Pluralisme Berdasarkan Nilai-nilai Budaya Bangsa, JPGM, vol.2 No. 1.
- Alwi Shihab, 1999. Islam Inklusif Menuju Sikap Terbuka, (Bandung: Mizan).
- Bahri, Media Zainul. 2021. Satu Tuhan Banyak Agama, (Jakarta: Gramedia)
- Bayanto, 2009. Pluralisme Keagaman dalam Perdebatan (Malang: UMM Pess).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1997 Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka).
- Gege Agus S, 2019. "*Integrasi Pendidikan Hindu dalam Pembelajaran Bahasa Sanskerta*". (Bandung :Nilacakra).
- Gnawan, Andi Syahrul. 2023. "Persepsi Mahasiswa pecinta masjid UIN Alauddin Makasar mengenai Pluralisme Agama", *Skripsi*, Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- <https://quran.nu.or.id/al-anam/108>, diakses pada tanggal 16 Maret 2025 pukul 15.11 Wib
- IAIN Parepare, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, hlm. 23.



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Ibrahim, 2003 "PENDIDIKAN MULTIKULTURAL: Pengertian, Prinsip, Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam." Riu Beranda Satu:Peta Kerukunan Umat Beragama di Indonesia, (Jakarta:Depagri).
- Imam Sukardi dkk, 2003. Pilar Islam bagi Pluralisme modern, Tiga Serangkai, solo.
- Imam Suprayoga dan Tobroni, 2003. Metodologi Penelitian Sosial-Agama, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Jalaluddin Rakhmat, 2011. Psikologi Komunikasi, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya).
- Jalaluddin, (Surabaya: Dar Ikhya Al-Qutub Al-Arobiyyah, tt)
- Joanes J, dkk, 2014. *Persepsi & Logic* (Johor Bahru: Universitas Teknologi Malaysia)
- John Hick, 2006. Tuhan Punya Banyak Nama, (Yogyakarta: Dian Institute).
- Kimbal, Charlees. 2003. Kala Agama jadi Bencana,terj. Nurhadi (Bandung: Mizan).
- Koentjaraningrat, 2002. *Pengantar Ilmu Antropologi* (Jakarta: P.T. Rineka Cipta)
- M. Khoirul Muqtafa, 2017. Rekonsiliasi Kultural Islam dan Budaya Lokal, ed: Sururin, Nilai-nilai Pluralisme dalam Islam: Bingkai Gagasan yang Berserak, (Bandung: Nuansa).
- M. Quraish Shihab, 1996. Wawasan AL-Qur'an (Tafsir Maudui atas Berbagai Persoalan Umat), (Bandung: Mizab)
- Marzuki, 1998. Metodologi riset, (Yogyakarta: BPFE).
- Mukhlis, Fatkhurrohman. 2002. "Pluralisme kota solo berbasis islam rahmatan lil alamin." Mamba'ul 'Ulum: *Jurnal Kajian Hukum Islam dan Budaya Kependidikan*, undefined. doi: 10.54090/mu.69
- Nurdin, Muhammad. 2016. *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)
- Nurjanah, Siti Nay. 2009. "Pandangan Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terhadap Pluralisme Agama", *Skripsi*, Jakarta UIN Syarif Hidaytulla,2009, hlm:Xiii
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta, Departemen Pendidikan Naional.



UN SUSKA RIAU

Rachman, Budhy Munawar. 2001. *Islam Pluralisme Wancana Kesetaraan Kaum Beriman*, Paramadina, Jakarta

Saebani, Beni Ahmad. 2012. Pengantar Antropologi (Bandung: CV Pustaka Setia).

Saleh, Fauzan. 2011. Kajian Filsafat Tentang Keberadaan Tuhan dan Pluralisme Agama (Kediri: STAIN Kediri Press).

Saraswati, Destriana. Pluralisme agama menurut Karen Armstrong, Jurnal Filsafat, Vol.23, no.3,

Sari, Norma. 2022 "Persepsi Masyarakat Terhadap Ritual Pengobatan Mambang Deo-deo di Desa Pasir Limau Kapas Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir", Skripsi, Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Sarwono, Sarlito W. 2014. Psikologi Lintas Budaya, Jakarta: Rajawali Pers).

Setiadi, Nugroho J. 2012. *Perilaku Konsumen : Konsep dan Implementasi untuk Strategi dan Penelitian, Pemasaran*, (Jakarta : Prenada Media Group).

Shofan, Moh. 2008. Menegakkan Pluralisme: Fundamentalisme-Konservatif di Tubuh Muhammadiyah, Jakarta : LSAF.

Smith, J. (2015). "Factors Influencing Public Perception of Pluralism" International Journal of Social Sciences.

Sugiyono, 2005. Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung, Alfabeta).

Shnarto, Ahmad. 2012. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Rembang: AS. Agency)

Siryadinata, L. (2008). "Pluralisme dan Tantangan Multikulturalisme di Indonesia" Jurnal Kajian Politik.

Sisilawati, Evi. 2024. Peningkatan Sikap Pluralisme Melalui Penerapan *Problem Bassed Learning* (PBL) bagi Siswa Kelas X SMA Negeri 11 Medan. Vol. 2 No. 2 Juli

Syafa'atun Emirzanah, et.al, 2002. Pluralisme, Konflik dan Perdamaian (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).

Saikh Ahmad Shawi Al-Maliki, Hasyiyah, Al-'Alamah As Syawi A'la Tafsir Al-

Samsul Ma'arif, 2005. Pendidikan Pluralisme di Indonesia, Jogjakarta: Logung Pustaka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UN SUSKA RIAU

- Taufiqurrohman, Muhammad. 2021. Konsep Pluralisme Agama Dalam AL-Qur'an, Vol. 21. No.2. Desember
- Thoha, Anas Malik. 2005. *Tren Pluralisme Agama: Tinjauan Kritis* (Jakarta: Perspektif Kelompok Gema Insani Press),
- Umi Sumbulah dan Nurjanah, 2013. *Pluralisme Agama "Makna dan lokalitas pola kerukunan antarumat beragama"*, (Malang: UIN Maliki Press)
- Umi Sumbulah, 2010. Islam Raddikal dan Pluralisme Agama, (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI)
- W Montgomery, 1969. Muhammad Prophet and Statesmant (London: Oxford University Press)
- Walgito, Bimo. 2017. Pengantar Psikologi Umum, (Yogyakarta: C. V Andi)
- Wardana, Alfian Nur. "Pengaruh persepsi siswa SMAN 2 Samarinda Terhadap Minat Dalam Memilih Universitas Mulawarman", *Journal Ilmu Komunikasi*, Vol. 6 Tahun 2018
- Wardi Bachtiar, 2014. Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah, (Jakarta: Media Akademik).
- Wibisono, M. Yusuf. 2016. Pluralisme Agama dan Perubahan Sosial dalam Perspektif Islam, *jurnal Agama dan Lintas Budaya*, Vol. 11..
- Yusuf, Abdul Wadud. Tafsir Al-Mu'minin, (Bairut: Dar Al-fakr, tt).
- Yusuf, Muri. 2021. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan, (Jakarta: Kecana).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

Narasumber:

Aji Mustafa, S.Pd. (Tokoh Agama), wawancara pada 05 Juni 2025 pukul 14:00 WIB

Rinto (Staf Desa) wawancara pada 06 Juni 2025 pukul 10:00 WIB

Santari, S.Pd., M.Pd. (Kepala Desa) wawancara pada 06 Juni 2025 pukul 09:15 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

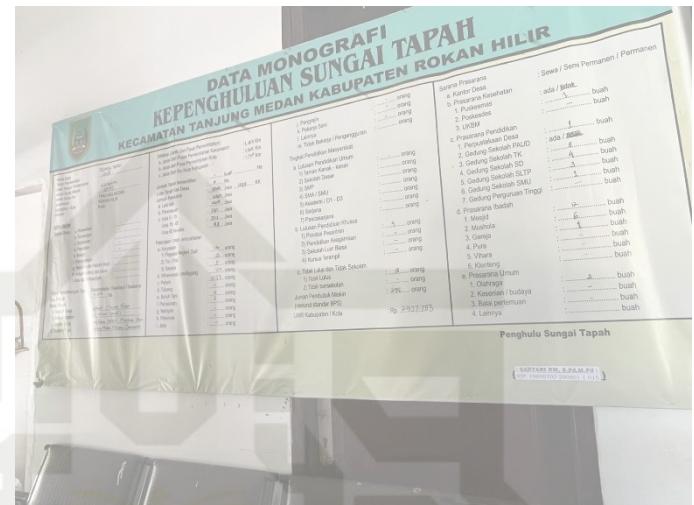
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau



Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian

Data Desa di Kantor Kepenghuluan Sungai Tapah dan Foto bersama staf



LAMPIRAN – LAMPIRAN

Pembagian Angket kepada masyarakat

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



UN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara Pak Adi Mustafa S.Pd (Tokoh Agama)



Wawancara Pak Jefrizan Cobranta Colia Sihombing, S.P. (Sekdes)



Wawancara Ibu Dewi Susanti, S.Pd. (Ketua Arisan dan RT)



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANGKET TINGKAT PLURALISME AGAMA**A. IDENTITAS**

Nama :
 Umur :
 Alamat :

B. PENGANTAR

1. Angket ini dibuat dalam rangka mengadakan penelitian untuk mendapatkan data yang valid berkaitan dengan penulisan skripsi oleh peneliti.
2. Pengisian angket ini tidak akan berpengaruh terhadap hasil/prestasi belajar Anda dan hasil jawaban Anda akan terjaga kerahasiaannya.
3. Kejujuran Anda dalam menjawab angket ini sangat kami perlukan.
4. Atas bantuan anda kami ucapkan terima kasih.

C. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pilihlah jawaban pertanyaan di bawah ini dengan cara memberi tanda (X) atau (✓) pada kolom sebelah kanan terhadap pernyataan-pernyataan di kolom sebelah kiri.
2. Yang perlu diperhatikan dalam pengisian jawaban di bawah ini adalah:

Sangat Menerima	: terus menerus dilakukan (100% / 5)
Menerima	: dilakukan tidak sampai terus menerus (75% / 4)
Kurang Menerima	: terkadang dilakukan terkadang tidak (50% / 3)
Tidak Menerima	: pernah dilakukan sekali (25% / 2)
Sangat tidak Menerima	: sangat tidak Menerima dilakukan (<10% / 1)

D. DAFTAR PERNYATAAN

No.	Pernyataan	Jawaban Anda				
		SM	M	KM	TM	STS
1.	Saya menerima semua orang yang berada di lingkungan saya tanpa membeda-bedakan agamanya					
2.	Saya bersedia menerima pendapat dari semua orang saya tanpa membeda-bedakan agamanya					
3.	Saya menerima perilaku baik dari semua orang saya tanpa membeda-bedakan agama					



UN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Saya bersedia menerima semua orang yang berbeda agama tanpa melihat perbedaan, kelebihan atau kekurangan						
5.	Bersedia dengan senang hati kepada orang yang berpindah keyakinan dari agama saya ke agama lain.						
6.	Saya tidak mengizinkan orang berbeda agama menginap dirumah saya.						
7.	Saya selalu menciptakan kerukunan secara bersama-sama yang diwujudkan dalam suasana saling menghargai meskipun agama mereka berbeda.						
8.	Ketika ada diskusi saya hanya menghargai pendapat orang yang seagama dengan saya karena agama mereka salah.						
9.	Saya iri apabila orang beda agama lebih unggul dari pada saya.						
10.	Saya tidak mau membantu jika orang berbeda agama mendapat musibah.						
11.	Jika ingin dihargai maka saya harus menghargai orang terlebih dahulu meskipun berbeda agama.						
12.	Saya mampu untuk menahan hal-hal yang tidak dimenerima atau tidak disukai, dalam rangka membangun hubungan sosial yang lebih baik terhadap orang yang berbeda agama						
13.	Saya sabar dan menahan diri untuk tidak mengganggu dan tidak melecehkan agama atau sistem keyakinan dan ibadah orang yang berbeda agama						
14.	Pada saat orang yang berbeda agama melaksanakan ibadah sesuai keyakinannya, saya berusaha menciptakan suasana tenang.						
15.	Saya tidak sabar dan membantu atau mengajari terkait perbedaan agama.						
16.	Memperlakukan semua orang dengan baik meskipun berbeda agama						



UN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

17.	Saya membolehkan orang yang berbeda agama untuk mengamalkan dan mengkomunikasikan agama					
18.	Ketika sedang berdiskusi saya selalu memberi kesempatan berbicara kepada orang meskipun berbeda agama.					
19.	Saya bertukar pikiran dengan orang yang berbeda agama.					
20.	Saya bersedia membantu tenaga dan dana untuk acara perayaan keagamaan lain.					



UN SUSKA RIAU

Lampiran 3 : Pedoman Wawancara

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah berdirinya Desa Sungai Tapah Kec. Tanjung Medan, Kab. Rokan Hilir.
2. Bagaimana persepsi anda mengenai isu Pluralisme Agama?
3. Apakah pengaruh pluralisme agama terhadap perilaku keagamaan di Desa Sungai Tapah?
4. Agama apa saja yang di anut masyarakat Desa Sungai Tapah?
5. Apa saja mata pencaharian masyarakat Sungai Tapah?
6. Apakah masyarakat sungai tapah bebas menganut agamanya masing-masing?
7. Bagaimana implementasi nilai-nilai paham pluralisme agama?
8. Bagaimana tantangan paling mendasar tentang pluralisme agama di masyarakat sungai tapah?
9. Apakah anda paham apa yang dimaksud dengan Pluralisme Agama?



UN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كليةأصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

1891/Un.04/F.III/PP.00.9/05/2025
Penting

Pekanbaru, 21 Mei 2025

-
Pengantar Riset

Desa Sungai Tapah Kecamatan Tanjung
Medan Kabupaten Rokan Hilir

Warakatuh warahmatullahi wabarakatuh.

Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan ini
menganjurkan permohonan kiranya Saudara berkenan memberikan izin Pelaksanaan Kegiatan
Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi kepada Mahasiswa:

- : Wahyu Syaputri
12130322474
: Studi Agama Agama / Viii (Delapan)
: Desa Suka Damai
: *Persepsi Masyarakat Tentang Pluralisme Agama di Desa Sungai Tapah
Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir*
: Desa Sungai Tapah Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir

Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal 22
Mei/22 November 2025, Kepada pihak terkait dengan hormat kami harapkan dapat memberikan
kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan riset/prasi riset dan pengumpulan data dimaksud.

disampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami mengucapkan

Wassalam,
Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga



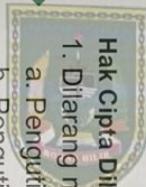
Dr. Rina Rehayati, M. Ag
NIP 196904292005012005

Tempat:
Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, pengulfisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR KECAMATAN TANJUNG MEDAN KEPENGHULUAN SUNGAI TAPAH

Sungai Kuning, No..... Telp. Fax. KodePos 28983

Dem-ST/2025/209

Balasan Izin Riset Saudari

Sungai Tapah, 12 Juni 2025

Kepada Yth,

Rektor UIN SUSKA RIAU

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wb Wb

Sehubungan dengan surat 21 Mei 2025 tentang Permohonan Izin Riset an **WAHYU SYAPUTRI NIM. 12130322474** maka dengan ini kami bermaksud memberikan izin kepada nama **WAHYU SYAPUTRI NIM. 12130322474** untuk mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul **Persepsi Masyarakat Tentang Pluralisme Agama di Kepenghuluhan Sungai Tapah Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir.**

Kepada saudari **WAHYU SYAPUTRI NIM. 12130322474** agar tetap mengikuti norma kewajiban lokal dalam pengambilan data di lapangan dan melaporkan kegiatan riset tersebut kepada Kepenghuluhan Sungai Tapah Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

A.n PENGHULU SUNGAI TAPAH
Ub. SEKRETARIS KEPENGHULUAN

Kaur Umum



(AYU NOVITASARI)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapatkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama	: Wahyu Syaputri
Tempat/Tgl. Lahir	: Suka Damai, 06 November 2001
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat Rumah	: Suka Damai
No. Telp/HP	: 082231646143
Nama Orang Tua	
Ayah	: Purwanto
Ibu	: Wiji Lestari

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD	: SDN 015 Tambusai Utara Rokan Hulu
SLTA	: MTS 06 Tanjung Medan Rokan Hilir
SLTB	: MAS PP Modren Al-Qur'an Al-Majidiyah Rokan Hilir

Lulus Tahun 2014

Lulus Tahun 2017

Lulus Tahun 2020

PENGETAHUAN ALAMAN ORGANISASI

HMPS Studi Agama-Agama UIN Suska Riau

Tahun 2022-2023